

RINGKASAN EKSEKUTIF

Seiring berjalannya zaman, polo telah menjadi simbol gaya yang rapi, kasual, dan menjadi alternatif santai dan trendi dibandingkan kemeja formal. Dari beberapa alternatif potongan busana yang bersifat simpel dan kasual, kelompok memutuskan untuk fokus pada kaus polo karena adanya keluhan mengenai polo yang saat ini ada di pasar yang sudah tidak sesuai dengan originalitasnya yaitu mempunyai kerah yang tegak dan mempunyai karet di bagian ban lengan dan kelompok melihat adanya potensi di dunia fesyen yang mengalami peningkatan produk domestik bruto (PDB) menjadi Rp201,64 triliun atau sebesar 11,93% pada tahun 2022. Hal ini dipicu dengan adanya pelonggaran protokol COVID-19 oleh pemerintah yang mengembalikan kondisi Indonesia menjadi kembali normal dan pasar mulai stabil.

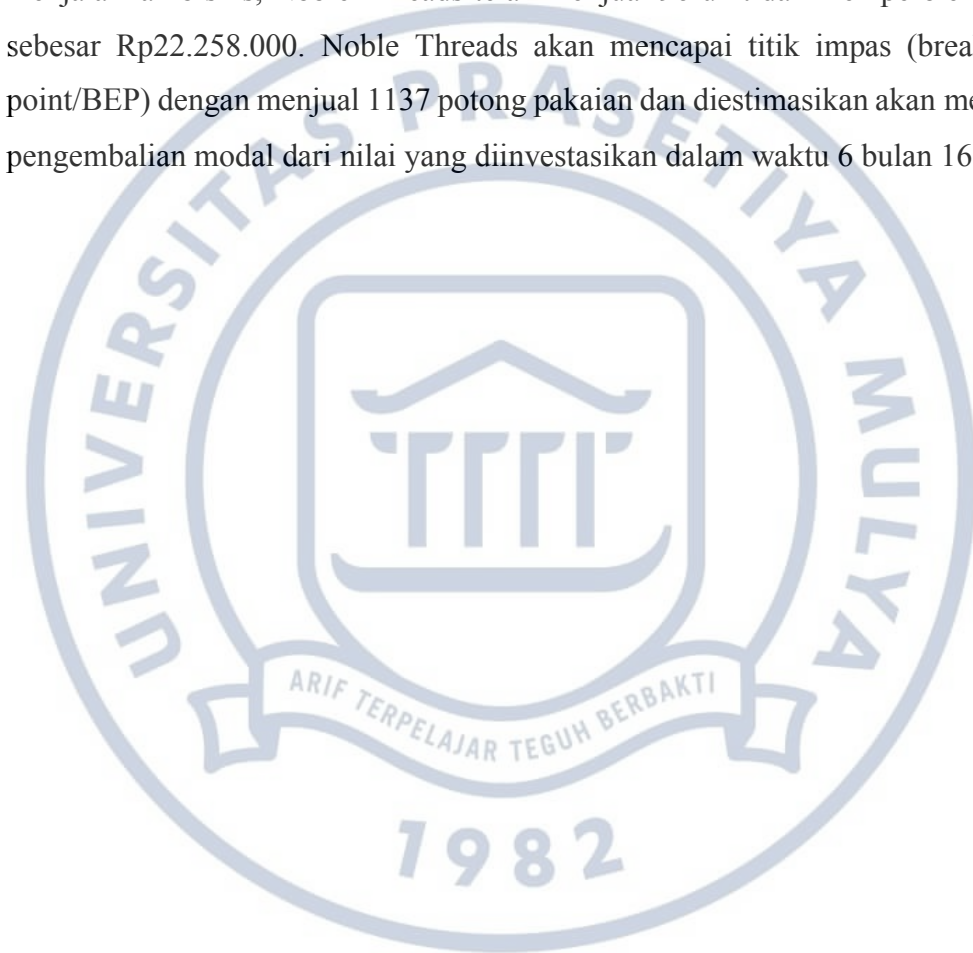
Noble Threads telah mendapatkan data sebesar 268.805 potong untuk jumlah permintaan pada pasar sasaran yaitu berdomisili JABODETABEK, berusia 20-39 tahun, dan mempunyai status *social economic* Nielsen SES A. Noble Threads telah melihat adanya potensi dalam menjual pakaian polo berbahan waffle dikarenakan adanya gap yang cukup besar sebesar 85,6% dari permintaan pada pasar sasaran yang dituju. Tidak sampai disitu, Noble Threads juga melakukan penelitian lebih untuk menguji target market yang telah dituju dengan penggunaan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, alfa dan beta test.

Pada akhirnya, produk yang ditawarkan Noble Threads dari hasil penelitian terdapat 2 varian model yaitu pria dan wanita, yang dimana pria memiliki model sesuai dengan originalitasnya dan wanita lebih ke arah feminim dengan model *crop* dan *sleeveless* pada bagian lengannya dengan menghadirkan 4 varian warna dan 4 ukuran (S - XL) yang dijual dengan kisaran harga mulai dari Rp199.000 sampai Rp249.000.

Noble Threads memiliki visi “Menjadi pemimpin dalam industri pakaian berbahan waffle di Indonesia dengan menghadirkan inovasi yang terkemuka.” Dengan adanya visi yang kuat akan membantu mengarahkan Noble Threads menetapkan strategi perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Dalam upaya untuk menjadi yang terbaik, Noble Threads sudah melakukan beberapa kebijakan dengan beberapa vendor yang telah bekerjasama dengan membuat perjanjian berupa

memorandum of understanding (MOU) dan juga standard operasional prosedur (SOP) dalam menjalankan kegiatan bisnis yang dapat membantu Noble Threads untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Noble Threads menanamkan investasi awal bisnis sebesar Rp25.000.000, yang berasal dari kontribusi masing-masing anggota sebesar Rp5.000.000. Dari setiap penjualan, Noble Threads memiliki margin keuntungan sebesar 74,22% untuk produk pria dan 78,01% untuk produk wanita. Dalam 3 bulan pertama menjalankan bisnis, Noble Threads telah menjual 96 unit dan memperoleh omzet sebesar Rp22.258.000. Noble Threads akan mencapai titik impas (break even point/BEP) dengan menjual 1137 potong pakaian dan diestimasikan akan mencapai pengembalian modal dari nilai yang diinvestasikan dalam waktu 6 bulan 16 hari.



Kata Kunci	:	Polo, Waffle, Kasual
Bidang Usaha	:	Fesyen

EXECUTIVE SUMMARY

Over the years, polo shirts have become a symbol of neat, casual and trendy, relaxed alternatives to formal shirts. Out of several simple and casual clothing options, the group decided to focus on polo shirts due to complaints about current market offerings lacking their original characteristics, such as having a firm collar and elastic cuffs. The group sees potential in the fashion world, which experienced an increase in gross domestic product (GDP) to IDR 201.64 trillion or 11.93% in 2022. This growth was driven by the government's relaxation of COVID-19 protocols, returning Indonesia to normal conditions and stabilising the market.

Noble Threads collected data showing a demand of 268,805 units from the target market, which includes residents of the Greater Jakarta area (JABODETABEK), aged 20-39 years, and belonging to Nielsen SES A socio-economic status. Noble Threads sees potential in selling waffle-knit polo shirts due to a significant gap of 85.6% in the target market demand. Moreover, Noble Threads conducted further research validated by our target market using qualitative, quantitative, alpha, and beta testing methods.

The research finalises that Noble Threads offers two product variants, one for men and one for women. The men's variant adheres to the original design, while the women's variant features a more feminine style with crop and sleeveless options. Both variants come in four colors and four sizes (S-XL), priced between Rp199,000 and Rp249,000.

Noble Threads has a vision "to become a leader in the waffle-knit clothing industry in Indonesia by offering innovative products." This strong vision will help guide Noble Threads in setting company strategies to be the best. To achieve this goal, Noble Threads has established agreements, including memorandums of understanding (MOUs) and standard operating procedures (SOPs) with several vendors to support business operations.

Noble Threads invested an initial capital of Rp25,000,000, with each member contributing Rp5,000,000. From each sale, Noble Threads has a profit margin of 74.22% for men's products and 78.01% for women's products. In the first three months of operation, Noble Threads sold 96 units and generated a revenue of

Rp22,258,000. Noble Threads expects to break even (BEP) by selling 1137 clothing items and estimates a return on investment within 6 months and 16 days.



Keywords	:	Polo, Waffle, Casual
Field of Business	:	Fashion